

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menurut tingkat ekplanasinya adalah deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui, apakah ada pengaruh positif secara signifikan dari variabel bebas (X) etika bisnis, terhadap variabel terikat (Y) kinerja karyawan pada PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan angka angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Karena Penelitian ini, melakukan penelitian terhadap agent tim antasari yang berada di Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini adalah karyawan atau agent tim antasari pada PT. Takaful Keluarga cabang Makassar.

2. Objek

Penelitiannya adalah Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Takaful Keluarga Cabang Makassar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Takaful Al-Khairat yang berjumlah 35 Karyawan.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah Karyawan Takaful Al-Khairat Cabang Makassar. Dengan jumlah anggota populasi hanya 35 orang, maka diputuskan untuk meneliti semua anggota populasi sekaligus sebagai anggota sampel yang disebut dengan studi sensus (*census study*) (Dantes & Nyoman, 2012). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2010).

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada responden dimana data tersebut diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada Karyawan Asuransi Takaful Al-Khairat Cabang Makassar.

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung melalui hasil wawancara dan daftar pertanyaan langsung kepada karyawan PT. Takaful

Keluarga Cabang Makassar.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen tertulis dengan mempelajari berbagai tulisan dari buku teks, jurnal dan internet yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. (Sugiyono, 2012).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. (Agung, 2012, hlm.61).

Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017, hlm.142)

Penyebaran kuesioner diberikan kepada mustahik sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala likert. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya

terhadap isi pernyataan. Penilaian 5 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 5 akan termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*

Tabel 3. 1
Instrumen penelitian

NO	Respon	Nilai	
		Favorable	Unfavorable
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Netral	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Hasil perhitungan besarnya persentase jawaban responden yang dijadikan dasar dari penarikan kesimpulan dengan berdasarkan pada rumusan masalah penelitian, ditentukan dengan kriteria sebagai berikut: (Sutrisno, 1998).

100 % = Seluruhnya

80 – 90 % = Pada umumnya

60 – 79 % = Sebagian besar

50 – 59 % = lebih dari setengah

40 – 49 % = Kurang dari setengah

0 – 19 % = Sedikit sekali.

G. Desain Pengukur dan Instrumen Kuisisioner

Instrumen kuisisioner adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode (Suharsimi Arikunto, 1993, hlm.121). “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2005, hlm.101).

“Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009, hlm.142). “Angket tidak lain juga merupakan alat pengumpul yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden (Hadi Sabari Yunus, 2010, hlm.372).”

Tabel 3. 2
Indikator Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Teori
1.	1. Etika bisnis islam (X)	1. Jujur	1. Mohamad Mustari
		2. Amanah	1. Amirin
		3. Adil	1. Murtadha Muthahhari
		4. Rendah hati	1. Imam Al Ghozali
2.	2. Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas kerja	1. Husna
		2. Ketepatan Waktu	1. Suwardjono
		3. Efektivitas	1. Ravianto
		4. Kerjasama	1. Arifin

1. Uji validitas

Uji validitas ini menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017, hlm.125). Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Kriteria dalam menentukan validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan valid.
- b. Jika $r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}}$ Maka pertanyaan tidak valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas diartikan untuk mengetahui kekonsistennan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data data penelitian. Didalam pengujian reliabilitas instrumen yang sering dipergunakan adalah rumus Alpha. Rumus ini biasanya digunakan untuk angket atau kuisisioner.

(Arikunto Suharsimi, 2006) Rumus Alpha bertujuan untuk mencari hasil reliabilitas instrumen yang nilainya bukan 1 (satu) atau 0 (nol), sebagai contoh instrumen angket atau soal yang berbentuk uraian.

Keterangan:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.7$ (lebih besar dari 0.70) artinya reliabilitas mencukupi.
- b. Jika $\alpha > 0.80$ memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut:

- Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α diantara $0.70-0.90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α diantara $0.50-0.70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametris (statistik inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu.

Pengujian parametrik untuk uji normalitas dibangun dari distribusi normal. Dalam hal ini tabel tersebut mengacu kepada uji normalitas. Dimana kita dapat berasumsi bahwa sampel yang kita dapatkan benar-benar mewakili populasi sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di generalisasikan pada populasi. Jika dilihat dari statistik, populasi termasuk kedalam distribusi normal.

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Yakni, distribusi data dengan bentuk seperti bell. Dimana data yang baik dan benar adalah data yang memiliki pola berdistribusi normal, yaitu tidak terlalu menghadap kanan maupun kiri. Uji Multikolinieritas

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antar variabel bebas. menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Bila ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari ($>$) 0,90 maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil ($<$) 0,90 maka tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Metode ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika terdapat perbedaan varians, maka dijumpai gejala heteroskedastisitas. Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glesjer.

Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari

gejala heteroskedastisitas apabila keseluruhan variabel independen secara statistik tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Analisis Regresi Sederhana

Regresi merupakan suatu alat ukur yang juga digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antarvariabelnya. Jika kita memiliki dua buah variabel atau lebih maka sudah selayaknya apabila kita ingin mempelajari bagaimana variabel- variabel itu berhubungan atau dapat diramalkan. Istilah regresi itu sendiri berarti ramalan atau taksiran. Persamaan yang digunakan untuk mendapatkan garis regresi pada data diagram pencar disebut persamaan regresi

Regresi Linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. Faktor penyebab pada umumnya dilambangkan dengan

X atau disebut juga dengan predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (*Simple Linear Regression*) juga merupakan satu diantara metode statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun kuantitas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan menggunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya (Jim, 2020; Salsburg, 2001). Tahap pengujian hipotesis bukan bersifat ritual formalitas penelitian kuantitatif, akan tetapi merupakan kewajiban formal dengan tujuan hasil uji bisa dipakai untuk menarik kesimpulan penelitian dan sekaligus menentukan penelitian selanjutnya.

Variabel bebas dikatakan mempengaruhi mampu mempengaruhi dependent apabila nilai koefisien b_1 dan b_2 tidak sama dengan nol, apabila sama dengan nol, maka dikatakan tidak mampu mempengaruhi variabel bebas.

a. Determinasi (Uji R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$), artinya $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati satu, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi penelitian ini, dapat dilihat dari hasil output SPSS ver. 20 for windows. Koefisien

determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\sum (y - \hat{y})^2}{\sum (y - \bar{y})^2}$$

Nilai koefisien determinasi akan berkisar antara nol sampai satu. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel bebas yaitu baik variabel kualitas etika bisnis islam (X) mampu menerangkan variabel dependen (Y) yaitu kinerja karyawan.

b. Uji koefisien secara parsial (Uji T)

Untuk mengetahui uji koefisien atau tidaknya antara hubungan *sc* (*self confidence*) terhadap kpm (kemampuan pemecahan masalah) maka dilakukan (uji t). Uji koefisien dilakukan menggunakan SPSS, Berdasarkan uji t yang dilakukan didapat hasil 5,219 dengan nilai sig < 0,05 yang artinya H_0 ditolak, adanya hubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan *sc* (*self confidence*) terhadap kpm (kemampuan pemecahan masalah matematis).

Dengan mengambil keputusan yaitu :

- 1) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-kritis}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-kritis}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik t di mana nilai t dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{b_j}{se(b_j)}$$

Dari Pers. Di atas tersebut b_j merupakan nilai dari koefisien regresi.

Tingkat keberartian, α diambil 5 persen sedemikian rupa sehingga:

- 1) Untuk pengujian satu sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 5\%$ dan,
- 2) Untuk pengujian dua sisi, nilai kritis diambil pada $\alpha = 2,5\%$

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t dengan t_{kritis} .
Apabila $t >$

t_{kritis} maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila $t < t_{kritis}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

Membandingkan $t > t_{kritis}$, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Untuk uji satu sisi
 - a. $t > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. $t < t_{kritis}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Untuk uji dua sisi
 - a. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika : $t > t_{kritis}$ atau $-t > -t_{kritis}$
 - b. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika :
 $T < t_{kritis}$ atau $-t < -t_{kritis}$.

I. Tahapan Penelitian

Aktivitas dalam tahap penelitian dimulai tanggal 20 april 2024 – 22 mei

2024 adapun tahap tahap penelitian data yaitu tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, pengolahan data, tahap laporan akhir.

a. **Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan ini mengidentifikasi masalah penelitian yang jelas dan terukur. Dengan melakukan tinjauan literatur untuk memahami penelitian - penelitian sebelumnya terkait topik yang diteliti. Pada tahap awal ini peneliti merumuskan pertanyaan, merumuskan pertanyaan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024, membuat pertanyaan yang spesifikasi dan dapat dijawab secara pengalaman.

b. **Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan pada setiap penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan secara sehari-hari bahkan dapat dilakukan berbulan-bulan, sehingga dapat memperoleh data yang banyak. Pada tahap pengumpulan data ini bisa juga disebut membagikan kuesioner kepada responden, dilakukan pada tanggal 21 april 2024 – 20 Mei 2020. Melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi objek yang akan diteliti.

c. **Tahap Pengolahan Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data. Menyiapkan data untuk analisis dengan pengolahan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dilakukan penghitungan setelah surat selesai riset keluar yaitu tanggal 20 Mei 2024.

d. Tahap Laporan Akhir

Pada tahapan ini melakukan konfirmasi dalam rangka memperjelas pemahaman penafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian. Apabila kesimpulan yang telah dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Tahap analisis ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir dari sebuah penelitian yang dilakukan berdasarkan pertanyaan umum penelitian, adapun tahap laporan akhir ini diselesaikan pada tanggal 10 juni 2024.